

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.I DENGAN *FIBROADENOMA MAMMAE* DIDESA TERATAK KECAMATAN BANGKINANG

Dini rahmaini Harahap¹, M. Nizar Syarief Hamidi²

DIII Keperawatan, S1 Keperawatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dinirahmaini79@gmail.com¹, nizar_hamidi@yahoo.com²

ABSTRAK

Berdasarkan data *World Health Organization* (2014) diperkirakan bahwa lebih dari 508.000 wanita di seluruh dunia meninggal pada tahun 2011 karena kanker payudara dan *Fibroadenoma mammae* (FAM). *American Cancer Society* memperkirakan di Amerika Serikat pada tahun 2015 terdapat sekitar 231,840 kasus baru kanker payudara dan *Fibroadenoma mammae* (FAM) invasif yang didiagnosis pada perempuan, 60.290 kasus baru *karsinoma in situ* (CIS) yang di diagnosis (*karsinoma in situ* (CIS) adalah non invasif dan merupakan bentuk awal dari kanker payudara), serta sekitar 40.290 perempuan meninggal dengan kanker payudara dan *Fibroadenoma mammae* (FAM). *Fibroadenoma mammae* adalah tumor jinak pada payudara yang bersimpai jelas, berbatas jelas, soliter, berbentuk benjolan yang dapat digerakkan. *Fibroadenoma mammae* umumnya dikenal dengan tumor *mammae*. Desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai (Sujarweni, 2014). Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2014). Hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran nyata pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada Ny.I, dengan permasalahan FAM, mulai dari pengkajian, analisis data, penegakan diagnosis keperawatan, implementasi sampai dengan evaluasi. Diharapkan dapat memberikan suatu masukan untuk teori dan menambahkan hasil informasi ilmiah yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada pasien FAM

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, *Fibroadenoma Mammae*

ABSTRACT

Based on data from the *World Health Organization* (2014) it is estimated that more than 508,000 women worldwide died in 2011 from breast cancer and fibroadenoma mammae (FAM). The *American Cancer Society* estimates that in the United States in 2015 there were 231,840 new cases of breast cancer and invasive fibroadenoma (FAM) diagnosed in women, 60,290 new cases of carcinoma in situ (CIS) diagnosed (carcinoma in situ (CIS) were non invasive and early form of breast cancer), and about 40,290 women died with breast cancer and mammary fibroadenoma (FAM). *Fibroadenoma mammae* is a benign tumor in the breast that is well-aligned, well-defined, solitary, in the form of a movable lump. A mammary fibroadenoma is commonly known as a mammary tumor. The research design is a plan on how to collect and process data so that the expected research can be achieved (Sujarweni, 2014). This type of research is descriptive in the form of a case study. A case study is a research design that includes intensive assessment, for example a client, family, group, community or institution (Nursalam, 2014). The results showed that the real picture of the implementation of family nursing care in Mrs. I, with FAM problems, ranging from assessment, data analysis, nursing diagnosis enforcement, implementation to evaluation. It is hoped that it can provide input for theory and add to the results of scientific information related to nursing care in FAM patients

Keywords: Nursing Care, *Fibroadenoma Mammae*

PENDAHULUAN

Tumor Payudara merupakan salah satu jenis tumor yang terdapat pada payudara dan yang paling sering menyerang kaum wanita. Tumor payudara terdiri dari tumor ganas (kanker payudara) dan tumor jinak yaitu salah satunya fibroadenoma mammae. *Fibroadenoma mammae* (FAM) merupakan tumor payudara yang paling sering terjadi pada remaja dan wanita berusia dibawah 30 tahun (Sari, Indrawati, & Harjanto, 2012).

Fibroadenoma mammae (FAM) jika dibiarkan tumbuh akan memiliki resiko tinggi terjadinya kanker payudara dan apabila *Fibroadenoma mammae* (FAM) tidak diangkat dengan sempurna akan terjadi kambuh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh American Cancer Society (revised 2016) didapatkan bahwa wanita yang pernah didiagnosis *Fibroadenoma mammae* (FAM) beresiko 1,5 - 2 kali lipat terkena kanker payudara daripada wanita dengan payudara normal. Prognosisnya akan menjadi lebih baik ketika dilakukan deteksi secara dini (Price, 2013).

Penyakit ini pada tahun 2012 masih menjadi penyebab utama kematian kanker pada wanita dengan jumlah kematian 522.000 per tahun. Tumor payudara terbagi menjadi dua yaitu lesi jinak dan ganas. Fibroadenoma mammae merupakan lesi jinak payudara yang paling sering ditemukan (Robbins dan Kumar, 2014).

pada tahun 2015 terdapat sekitar 231,840 kasus baru kanker payudara dan *Fibroadenoma mammae* (FAM) invasif yang didiagnosis pada perempuan, 60.290 kasus baru *karsinoma in situ* (CIS) yang di diagnosis (*karsinoma in situ* (CIS) adalah non invasif dan merupakan bentuk awal dari kanker payudara), serta sekitar 40.290 perempuan meninggal dengan kanker payudara dan *Fibroadenoma mammae* (FAM).

Profil kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014 menunjukkan kanker tertinggi yang diderita wanita Indonesia adalah *Fibroadenoma mammae* (FAM) dengan angka kejadian 26 per100.000 perempuan. Angka yang sama ditunjukkan oleh data dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2014, *Fibroadenoma mammae* (FAM) menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di seluruh Rumah Sakit di Indonesia dengan angka kejadian 26 per 100.000 perempuan (16,85%). Tahun 2010 *Fibroadenoma mammae* (FAM) dan kanker leher rahim kembali mendominasi pada pasien rawat inap maupun rawat jalan di seluruh Rumah Sakit di Indonesia, dengan proporsi sebesar 28,7% untuk *Fibroadenoma mammae* (FAM), dan kanker leher rahim 12,8%.

Menurut data riset Kesehatan Dasar 2013 prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,4% dari 1000 penduduk atau sekitar 347.000 orang. Di Indonesia kasus baru *Fibroadenoma mammae* (FAM) menjadi kasus kematian tertinggi dengan angka 21,5% pada setiap100.000 penduduk, sekitar 70% kasus klien *Fibroadenoma mammae* (FAM) baru datang ke fasilitas kesehatan pada stadium lanjut.

Banyak kaum wanita mengatakan bahwa tidak tahu bagaimana cara merawat dan kurangnya kebersihan payudara sendiri dan tidak mengetahui apa itu tumor jinak payudara, hal ini menjadi suatu masalah pada ibu dan remaja yang tidak memahami apa itu dan bagaimana cara merawat payudara sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Keperawatan pada Ny.I dengan *Fibroadenoma Mammae* (FAM) Di Desa Taratak Tahun 2020” dengan harapan kaum wanita tahu dan mampu melakukan perawatan tersebut sebagai salah satu usaha mengurangi terjadinya tumor jinak pada payudara.

Tujuan penelitian dilakukan adalah Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Ny.I *Fibroadenoma Mammae* Di Desa Taratak.

METODE

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai (Sujarweni, 2014). Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2014).

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien *fibroadenoma mammae* RSUD Bangkinang. Lokasi studi kasus ini dilakukan Di Desa Taratak Kecamatan Bangkinang dan Penelitian ini di lakukan Di Desa Taratak Kecamatan Bangkinang pada Tanggal 05 Agustus 2020 dengan lama 3 hari waktu penelitian.

Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Alimun Aziz, 2012). Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut: Wawancara, Observasi dan pemeriksaan fisik dan Studi dokumentasi dan angket.

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengumpulan data, Mereduksi data, *Confidentallity* (kerahasiaan), Penyajian data dan Kesimpulan.

HASIL

Peneliti akan membahas meliputi segi pengkajian, diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan mengenai kasus yang peneliti angkat.

Pengkajian dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2020, klien bernama Ny.I berumur 39 tahun, pendidikan terakhir SMP, suku bangsa melayu riau, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, agama Islam, alamat Tanjung. Dengan diagnosa medis FAM.

Keluhan utama atau gejala yang pasien rasakan adalah nyeri dibagian payudara. Klien mengatakan kurang faham dengan penyakitnya. Upaya yang dilakukan klien untuk menghilangkan nyeri dibagian payudara adalah meminum air hangat dan berbaring di tempat tidur. Namun hanya berefek sementara. Klien mengatakan sudah 2 tahun menderita penyakit FAM.

Diagnosa keperawatan yang pertama yaitu kerusakan integritas kulit/jaringan yang berhubungan dengan kelebihan volume cairan (edema)

Diagnosa keperawatan yang kedua yaitu gangguan citra diri berhubungan dengan kehilangan atau perubahan payudara. Untuk diagnosa kerusakan integritas kulit/jaringan, tujuan dan criteria hasil yang ingin dicapai yaitu penyembuhan luka tepat waktu bebas dari edema. Tahapan evaluasi menentukan kemajuan pasien terhadap pencapaian hasil yang diinginkan dan respons pasien terhadap penyakit penyakit yang dideritanya dan keefektifan intervensi keperawatan kemudian mengganti rencana perawatan jika diperlukan.

PEMBAHASAN

Pengkajian adalah tahap awal dari proses keperawatan dan merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengambilan data untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status

kesehatan klien (Wijaya dan Putri, 2013).

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, dengan observasi langsung terhadap kemampuan dan perilaku. Selain itu keluarga juga berperan sebagai sumber data yang mendukung dalam memberikan asuhan keperawatan pada Kasus ini diperoleh melalui tahap proses keperawatan yang melalui lima tahap yaitu Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi.

KESIMPULAN

Setelah memberikan asuhan keperawatan pada tanggal 5 agustus 2020, Penulis mendapat gambaran nyata pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada Ny.I, dengan permasalahan FAM ,mulai dari pengkajian, analisis data, penegakan diagnosis keperawatan, implementasi sampai dengan evaluasi.Pada kasus Ny.I, ditegakkan diagnosa keperawatan manajemen kesehatan tidak efektif kurang terpapar informasi, dengan implementasi sebagai wujud dari perencanaan yang disusun, diagnosa tersebut dapat diatasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing saya,dan terima kasih pada prody D III Keperawatan dan terima kasih kepada universitas pahlawan tuanku tambusai,terima kasih kepada Ny. I sudah bersedia menjadi pascin saya agar terlaksana penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini. (2018). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kejadian Fibroadenoma Poliklinik Spesialis Bedah Umum RSUD Bengkalis. *Alini, Lise-Unknow.pdf*, 1-10.
- Ali, Maghfuri. (2016). *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi*. Jakarta:Salemba Medika
- Anggraini&Saryono. (2012). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika
- Anyikam, A & Nzeqwu M. A. (2008). Benign Breast Lesion In Eastern Nigeria. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed>. University of Nigeria Teaching Hospital
- Asmadi. (2008). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika
- Brummer and Suddarth. (2015). *Buku ajar keperawatan medical*. Jakarta:EGC.
- Depkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*, Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat.
- Effendi. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika
- Elfina, Yessy. (2015). Hubungan Pola Hidup, Riwayat Keluarga, Riwayat Penggunaan Alat Kontrasepsi Dengan Kejadian Fibroadenoma Mammar(FAM) Di RSUD Petala Bumi Pekanbaru
- Hasdianah. (2012). *Mengenal Diabetes Mellitus Pada Orang Dewasa dan Anak-anak*, Yogyakarta:Nuha Medika
- IDF. (2015). *Jurnal data kesehatan dunia*. <http://www.IDF.com> diakses tanggal 24-05-2020
- Maghfuri. (2016). *Ilmu Keperawatan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta:Salemba Medika
- Meirisa. (2013). *Metode penelitian*. Jakarta:Salemba Medika
- NANDA-I. (2015). *Diagnosis Keperawatan: Definisi & klasifikasi 2015-2017*,ed. 10. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- NANDA. (2015). *Jurnal Diabetes Mellitus*. <http://www.DiabetesMellitus.com> diakses tanggal 24-05-2020
- NSW Breast Cancer Institute. (2005). Fibroadenoma of The Breast. <http://www.bci.org.au>
- Nursalam. (2008). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan :

- Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrument Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Nurarif. (2004). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika
- Nursalam. (2011). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : CV Agung Sagung Seto
- Perkeni. (2015). *Jurnal Diabetes Mellitus*. <http://www.DiabetesMellitus.com> diakses tanggal 24-05-2020
- Preece, Wilson. (2006). *Patofisiologi Konsep Proses-proses Penyakit*. Jakarta:EGC
- Suryono. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta:EGCTim Medika. (2016). *Pedoman Asuhan Keperawatan Komunitas*. Kupang:Lima Bintang
- WHO. (2016). *Artikel kesehatan dunia*. <http://www.who.com>
- Wibowo. (2016). *Asuhan Keperawatan*. Jakarta:EGC (www.pitapink.com, situs resmi Yayasan Kanker Payudara Jakarta, diakses tanggal 8 Desember 2016).